

Terjemahan beranotasi novel Rebecca of sunnybrook farm yang ditulis ulang oleh Deanna Mcfadden (2007) ke bahasa Indonesia

Rahmat Budiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20251280&lokasi=lokal>

Abstrak

Menerjemahkan novel Rebecca of Sunnybrook Farm ke bahasa Indonesia sangat menarik sekaligus menantang. Tujuan utama dari Tugas Akhir ini adalah mengalihkan makna yang terkandung dalam novel itu ke bahasa Indonesia dengan tetap memertahankan segmen pembacanya, yaitu anak-anak yang berusia sembilan dan lima belas tahun. Makna yang terbalut oleh bahasa dan budaya yang khas bahasa sumber, dihadirkan dalam bahasa Indonesia melalui terjemahan yang wajar, jelas, tepat, dan berterima. Perbedaan budaya, kaidah bahasa, serta sudut pandang dipertalikan melalui ancangan, metode, dan prosedur penerjemahan pra- dan pascapenerjemahan, keutuhan makna diharapkan tetap terjaga, selain keruntutan dan kepaduan yang lama perlu menjadi perhatian. Penelusuran pustaka, wawancara, pengamatan, dan survei menjadi sumber data yang sangat penting. Sumber data ditapis, kemudian data yang diperoleh diolah untuk mempertajam analisis, memperkaya bahasa dan makna terjemahan, dan memperkuat landasan pikir. Hasil analisis dan aplikasi metode dan prosedur penerjemahan, dapat diketahui bahwa masih ada ruang bagi munculnya teori baru. Satu temuan yang perlu diuji, diperdalam, dan dikembangkan adalah teori penerjemahan pronomina dengan pronomina kultural. Prioritas yang perlu diperhatikan oleh mereka yang berkecimpung dalam dunia terjemahan, khususnya para dosen, adalah penerjemahan selalu memiliki langkah need analysis dan audience design menjadi mutlak ditempuh; penerjemahan tidak dapat lepas konteks sehingga pemahaman konteks adalah langkah awal sebelum mulai.

Translating McFadden's Rebecca of Sunnybrook Farm into Indonesian is both interesting and challenging. The main purpose of this Final Task is to transfer the message contained in the novel into Indonesian by preserving the target reader segmentation, namely for children of 8 to 15 years old. The message covered by source language and culture is presented in Indonesian through a natural, clear, accurate, and accepted translation. The difference in cultures, grammatical aspects, point of view is connected through the accurate approaches, translation methods and procedures in order to preserve the wholeness of the message. Through pre and post-translation process, the wholeness of the message is expected to be preserved. In addition, coherence and cohesion are also becoming a worthy of consideration. Literature research, interview, observation, and survey are remarkably important data sources. The data sources are strained, then the data obtained are processed to sharpen the analysis, to enrich the language and message of the translation, and to strength the thought foundation. From the analysis and translation methods and procedures application, the window of opportunity to emerge some new theories are still widely open. A finding which needs to be examined, deepened, and developed is translating pronouns by cultural pronouns. The priority needed to be considered by those who engage in translation field, especially the lecturers, is that translating always has purpose, so that needs analysis and audience design become unavoidable steps; translating cannot be out of context, so that understanding context is a prerequisite; theoretical foundation which is considered to be unnecessary by some people needs to be studied.